

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Kabupaten Pasaman terkait Manajemen Strategi Penanggulangan Bencana oleh BPBD Kabupaten Pasaman yang dikaitkan dengan konsep manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen maka dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan proses manajemen strategi yang dilaksanakan BPBD Kabupaten Pasaman belum maksimal, karena belum semua indikator dari variabel manajemen strategi dapat dijalankan dengan baik dan optimal oleh pihak BPBD Kabupaten Pasaman.

Dilihat dari variabel pemindaian lingkungan yang memiliki indikator lingkungan eksternal organisasi dan lingkungan internal organisasi yang dilihat oleh peneliti dalam penelitian ini belum optimal dikelola oleh pihak BPBD Kabupaten Pasaman terutama lingkungan internal organisasi. Pegawai yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman dari segi jumlah dan kompetensi dinilai kurang cukup dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman, hal ini juga menyebabkan terdapat beberapa staf kosong dan pegawai yang rangkap jabatan dalam struktur organisasi BPBD Kabupaten Pasaman. Selanjutnya, sumber daya finansial atau anggaran yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman juga dinilai kurang cukup dalam proses penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman. Selain itu, sarana dan prasarana

yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman dinilai kurang dalam proses penunjang kinerja instansi sebagai *leading sektor* penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman, kondisi kantor serta gudang peralatan dan logistik yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman dinilai kurang memadai.

Dilihat dari variabel perumusan strategi yang terdiri dari beberapa indikator seperti misi organisasi, tujuan organisasi, strategi organisasi serta kebijakan organisasi yang peneliti lihat dalam penelitian ini sudah optimal dikelola oleh pihak BPBD Kabupaten Pasaman. Proses perumusan strategi yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Pasaman sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini terlihat dari berjalan baiknya misi, tujuan, strategi serta kebijakan yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman. Proses akan realisasi misi, tujuan, strategi serta kebijakan BPBD Kabupaten Pasaman juga sudah dapat dilihat berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam penanggulangan di Kabupaten Pasaman.

Dilihat dari variabel implementasi strategi yang terdiri dari beberapa indikator seperti program, anggaran dan prosedur dalam organisasi yang peneliti lihat dalam penelitian ini belum optimal dikelola oleh pihak BPBD Kabupaten Pasaman. Hal ini dapat dilihat secara keseluruhan dari masih terdapat program dan kegiatan yang belum terealisasi secara optimal dalam penanggulangan bencana terutama bencana di Kabupaten Pasaman, kurangnya anggaran yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman dalam merealisasikan program dan kegiatannya, serta rendahnya persentasi realisasi anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan BPBD Kabupaten Pasaman yakni hanya 57,98%.

Dilihat dari variabel evaluasi dan pengendalian yang memiliki indikator kinerja organisasi yang dilihat oleh peneliti dalam penelitian ini belum optimal dikelola oleh pihak BPBD Kabupaten Pasaman. Karena menurut teori manajemen strategi menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen evaluasi dan pengendalian strategi dapat digunakan sebagai umpan balik (*feedback*) proses pelaksanaan manajemen strategi. BPBD Kabupaten Pasaman belum dapat melaksanakan sasaran kinerjanya dengan optimal, hal ini terlihat dari realisasi target kinerja BPBD Kabupaten Pasaman yang dilakukan, belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi penanggulangan bencana yang dilaksanakan BPBD Kabupaten Pasaman belum maksimal, karena belum semua indikator dari variabel manajemen strategi dapat dijalankan dengan baik dan optimal oleh pihak BPBD Kabupaten Pasaman.

## 6.2 Saran

Adapun saran peneliti dalam penelitian tentang Manajemen Strategi Penanggulangan Bencana oleh BPBD Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut ini :

1. Sebagai leading sektor penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman, perlunya peningkatan SDM yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman dari segi jumlah dan kompetensi.

2. Memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Pasaman dalam penanggulangan bencana terutama dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman.
3. BPBD Kabupaten Pasaman harus merealisasikan semua program dan kegiatan secara optimal dalam pencapaian tujuan organisasi, terutama pada tahap prabencana sehingga risiko bencana dapat di minimalisir serta peningkatan Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Pasaman dalam penanggulangan bencana.
4. BPBD Kabupaten Pasaman harus merealisasikan semua anggaran secara optimal dalam pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan, terutama pada tahap prabencana sehingga risiko bencana dapat di minimalisir.
5. Perlunya peningkatan target kinerja BPBD Kabupaten Pasaman, agar sasaran kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dalam peningkatan kualitas penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman.
6. Perlunya evaluasi khusus yang dimiliki BPBD Kabupaten Pasaman terkait beberapa kegiatan dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Pasaman.

